

HASIL ANGKET DESA HARMONI

Populasi: 200 orang | Rumus Slovin ($e=5\%$) → Sampel = 133 responden
Persentase dikonversi menjadi jumlah responden ($p \times 133$ dibulatkan).

Versi 1 – Pro-Petani, Kritis terhadap Pabrik

Mayoritas responden adalah petani dan keluarga petani. Mereka merasakan manfaat kenaikan harga sayur, tetapi sangat peduli lingkungan dan kritis terhadap pabrik. Berkurangnya tenaga muda di pertanian dianggap ancaman serius. Cenderung ingin mempertahankan identitas desa sebagai sentra pertanian dan mengurangi ketergantungan pada pabrik.

No	Pernyataan	Setuju	Netral	Tidak Setuju
1	Kenaikan harga sayur berdampak positif bagi pendapatan petani.	80% (107)	10% (13)	10% (13)
2	Kenaikan harga sayur ikut mengerek harga kebutuhan warga.	70% (93)	15% (20)	15% (20)
3	Pabrik memberi manfaat besar bagi ekonomi warga.	25% (33)	20% (27)	55% (73)
4	Pabrik mencemari lingkungan & mengganggu kesehatan.	75% (100)	15% (20)	10% (13)
5	Anak muda lebih tertarik kerja pabrik daripada bertani.	65% (86)	20% (27)	15% (20)
6	Kurangnya tenaga muda mengancam keberlanjutan pertanian.	80% (106)	15% (20)	5% (7)
7	Aparat desa melayani dengan baik dan merata.	60% (80)	25% (33)	15% (20)
8	Fasilitas umum desa sudah memadai.	55% (73)	30% (40)	15% (20)
9	Warga masih aktif gotong royong.	70% (93)	20% (27)	10% (13)
10	Saya puas dengan kualitas hidup di desa.	65% (86)	20% (27)	15% (20)

Versi 2 – Netral, Seimbang Antara Pro-Petani dan Pro-Pabrik

Komposisi responden beragam antara petani, pekerja pabrik, dan profesi lain. Cenderung menerima fakta positif dan negatif dari kedua sisi. Melihat pabrik memberi manfaat ekonomi, tetapi juga mengakui adanya pencemaran. Bersikap moderat terhadap pelayanan desa dan fasilitas umum. Orientasi mereka kompromi, menganggap pertanian dan pabrik sama-sama penting.

No	Pernyataan	Setuju	Netral	Tidak Setuju
1	Kenaikan harga sayur berdampak positif bagi pendapatan petani.	55% (73)	30% (40)	15% (20)
2	Kenaikan harga sayur ikut mengerek harga kebutuhan warga.	60% (80)	25% (33)	15% (20)
3	Pabrik memberi manfaat besar bagi ekonomi warga.	50% (66)	30% (40)	20% (27)
4	Pabrik mencemari lingkungan & mengganggu kesehatan.	50% (66)	35% (47)	15% (20)
5	Anak muda lebih tertarik kerja pabrik daripada bertani.	60% (80)	25% (33)	15% (20)
6	Kurangnya tenaga muda mengancam keberlanjutan pertanian.	55% (73)	30% (40)	15% (20)
7	Aparat desa melayani dengan baik dan merata.	65% (87)	25% (33)	10% (13)
8	Fasilitas umum desa sudah memadai.	60% (80)	25% (33)	15% (20)
9	Warga masih aktif gotong royong.	55% (73)	30% (40)	15% (20)
10	Saya puas dengan kualitas hidup di desa.	60% (80)	25% (33)	15% (20)

Versi 3 – Pro-Pabrik

Mayoritas responden adalah pekerja pabrik atau keluarganya. Menilai pabrik memberi manfaat besar bagi ekonomi desa dan melihat pencemaran bukan masalah utama. Mendukung generasi muda bekerja di pabrik dan kurang khawatir pada keberlanjutan pertanian. Merasa fasilitas umum memadai dan pelayanan desa baik, dengan tingkat kepuasan hidup relatif tinggi.

No	Pernyataan	Setuju	Netral	Tidak Setuju
1	Kenaikan harga sayur berdampak positif bagi pendapatan petani.	40% (53)	30% (40)	30% (40)
2	Kenaikan harga sayur ikut mengerek harga kebutuhan warga.	50% (66)	20% (27)	30% (40)
3	Pabrik memberi manfaat besar bagi ekonomi warga.	75% (100)	15% (20)	10% (13)
4	Pabrik mencemari lingkungan & mengganggu kesehatan.	35% (47)	25% (33)	40% (53)
5	Anak muda lebih tertarik kerja pabrik daripada bertani.	75% (100)	15% (20)	10% (13)
6	Kurangnya tenaga muda mengancam keberlanjutan pertanian.	40% (53)	30% (40)	30% (40)
7	Aparat desa melayani dengan baik dan merata.	70% (93)	20% (27)	10% (13)
8	Fasilitas umum desa sudah memadai.	75% (100)	15% (20)	10% (13)
9	Warga masih aktif gotong royong.	65% (86)	20% (27)	15% (20)
10	Saya puas dengan kualitas hidup di desa.	70% (93)	20% (27)	10% (13)